



UNIVERSITAS SRIWIJAYA

LAPORAN PROFESI KARYA ILMIAH AKHIR

**PEMBERIAN INTERVENSI *THERMOTHERAPY* PADA PASIEN INFARK
MIOKARD AKUT (IMA) DENGAN MASALAH KEPERAWATAN NYERI
AKUT**

KARYA ILMIAH AKHIR

OLEH :

PRISA TIFA AZIZAH, S.KEP

NIM. 04064822326016

PROGRAM PROFESI NERS

BAGIAN KEPERAWATAN

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA INDRALAYA (OKTOBER, 2023)



UNIVERSITAS SRIWIJAYA

LAPORAN PROFESI KARYA ILMIAH AKHIR

**PEMBERIAN INTERVENSI *THERMOTHERAPY* PADA PASIEN INFARK
MIOKARD AKUT (IMA) DENGAN MASALAH KEPERAWATAN NYERI
AKUT**

KARYA ILMIAH AKHIR

Diajukan Sebagai Persyaratan untuk Memperoleh Gelar Ners

OLEH :

PRISA TIFA AZIZAH, S.KEP

NIM. 04064822326016

PROGRAM PROFESI NERS

BAGIAN KEPERAWATAN

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA INDRALAYA (OKTOBER, 2023)

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Prisa Tifa Azizah

NIM : 04064822326016

Dengan sebenarnya menyatakan bahwa karya tulis ilmiah ini saya susun tanpa tindakan plagiarisme sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Program Studi Keperawatan Universitas Sriwijaya. Jika dikemudian hari ternyata saya melakukan tindakan plagiarisme, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan menerima sanksi yang dijatuhkan oleh Universitas Sriwijaya kepada saya.

Indralaya, Oktober 2023



Prisa Tifa Azizah

LEMBAR PERSETUJUAN KARYA ILMIAH AKHIR

NAMA : Prisa Tifa Azizah, S.Kep.
NIM : 04064822326016
JUDUL : Pemberian Intervensi *Thermotherapy* Pada Pasien Infark Miokard Akut (IMA) Dengan Masalah Keperawatan Nyeri Akut

Laporan Karya Ilmiah Akhir ini telah dipertahankan dihadapkan Penguji Keperawatan Komprehensif Program Studi Profesi Ners Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya dan telah diterima guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Ners

Pembimbing

Dhona Andhini, S.Kep., Ns., M.Kep

NIP. 198306082008122002


(.....)

Mengetahui,


Ketua Bagian Keperawatan

Hikayati, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 1976022002122001

Koordinator Program Profesi Ners


Dhona Andhini, S.Kep., Ns., M.Kep.
NIP. 198306082008122002

LEMBAR PENGESAHAN

NAMA : PRISA TIFA AZIZAH, S.Kep.
NIM : 04064822326016
JUDUL : PEMBERIAN INTERVENSI THERMOTHERAPY PADA PASIEN INFARK MIOKARD AKUT (IMA) DENGAN MASALAH KEPERAWATAN NYERI AKUT

Laporan Karya Ilmiah Akhir Keperawatan ini telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Laporan Karya Ilmiah Akhir Keperawatan Program Profesi Ners Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya dan telah diterima guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Ners.

Indralaya, Oktober 2023

PEMBIMBING:

Dhona Andhini, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 198306082008122002


(.....)


PENGUJI I:

Hikayati, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 197602202002122001


(.....)

PENGUJI II:

Yuliyana Kumaladewi, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 198607162009122002



(.....)

Mengetahui,

Ketua Bagian Keperawatan


Hikayati, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 1976022002122001

Koordinator Program Profesi Ners


Dhona Andhini, S.Kep., Ns., M.Kep.
NIP. 198306082008122002

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah ini yang berjudul “Pemberian Intervensi Thermotherapy Pada Pasien Infark Miokard Akut (IMA) Dengan Masalah Keperawatan Nyeri Akut”. Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung, membimbing, dan membantu penulis dalam menyelesaikan karya ilmiah ini baik secara langsung maupun tidak langsung, diantaranya kepada :

1. Ibu Hikayati, S.Kep., Ns., M.Kep selaku Kepala Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya serta selaku dosen penguji yang telah memberikan saran dan masukan dalam proses penyusunan karya ilmiah ini.
2. Ibu Dhona Andhini, S.Kep., Ns., M.Kep selaku Koordinator Program Profesi Ners Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya serta selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, pengarahan, dan saran-saran yang bermanfaat serta semangat dan motivasi dalam menyelesaikan karya ilmiah ini.
3. Kak Yuliyana Kumaladewi, S.Kep., Ns., M.Kep selaku CI penguji yang telah memberikan saran dan masukan dalam proses penyusunan karya ilmiah ini
4. Seluruh Dosen, Staff Administrasi, Keluarga Besar Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
5. Keluarga dan teman-teman serta semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan laporan ini.

Semoga kebaikan dan bantuan yang telah diberikan akan mendapat balasan dan keberkahan oleh Allah SWT.

Indralaya, Oktober 2023

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
LEMBAR PERSETUJUAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR SKEMA	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Penelitian.....	3
1. Tujuan Umum.....	3
2. Tujuan Khusus.....	4
C. Manfaat Penelitian	4
1. Manfaat Teoritis	4
2. Manfaat Praktik	4
D. Metode Penelitian	5
BAB II TINJAUAN TEORI	6
A. Konsep Dasar Infark Miokard Akut (IMA).....	6
1. Definisi	6
2. Klasifikasi	6
3. Etiologi	8
4. Manifestasi Klinis.....	9
5. Patofisiologis	10
6. Komplikasi	11
7. Penatalaksanaan	11
B. Konsep Dasar Kompres Hangat (<i>Thermotherapy</i>).....	12
1. Definisi	12
2. Manfaat	13
3. Mekanisme	14

C. Konsep Dasar Nyeri	14
1. Definisi	14
2. Klasifikasi	15
3. Pengkajian dan Monitoring	16
4. Manajemen Nyeri Untuk Nyeri Dengan Kondisi Tertentu	18
D. Konsep Dasar Asuhan Keperawatan	20
1. Pengkajian	20
2. Diagnosis Keperawatan	24
3. Intervensi Keperawatan	25
4. Implementasi Keperawatan	36
5. Evaluasi Keperawatan	36
E. WOC	38
F. Evidance Based Journal.....	40
BAB III Asuhan Keperawatan.....	53
A. Gambaran Hasil Pengkajian	53
B. Gambaran Hasil Diagnosis Keperawatan	55
C. Gambaran Hasil Intervensi Dan Implementasi Keperawatan	60
D. Gambaran Hasil Evaluasi Keperawatan	63
BAB IV PEMBAHASAN.....	66
A. Gambaran kasus berdasarkan teori dan hasil penelitian	66
B. Implikasi keperawatan	71
C. Dukungan dan hambatan selama profesi	71
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	73
A. Kesimpulan.....	73
B. Saran	74

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR SKEMA

2.1 WOC.....	38
--------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Askep Lengkap 3 Pasien

Lampiran 2 Lembar Dokumentasi

Lampiran 3 Lembar Manuskrip

Lampiran 4 SOP Kompres Hangat

Lampiran 5 Lembar Kegiatan Bimbingan

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
PROGRAM STUDI PROFESI NERS**

Karya Ilmiah Akhir, Oktober 2023

Prisa Tifa Azizah

Pemberian Intervensi Thermotherapy Pada Pasien Infark Miokard Akut (IMA) Dengan Masalah Keperawatan Nyeri Akut

xiii+ 159 halaman +1 skema + 5 lampiran

ABSTRAK

Latar Belakang: Infark Miokard Akut (IMA) atau lebih dikenal sebagai serangan jantung merupakan keadaan dimana aliran darah ke jantung tersumbat dan kardiomyosit mati. Gejala utama pasien Infark Miokard Akut (IMA) yaitu nyeri dada. Apabila nyeri dibiarkan maka tingkat keparahan nyeri akan menjadi meningkat sehingga nyeri tidak tertahankan lagi. Salah satu terapi nonfarmakologi yang diterapkan untuk mengurangi nyeri dada pada pasien Infark Miokard Akut (IMA) yaitu dengan terapi panas (*thermotherapy*). *Thermotherapy* adalah pemberian aplikasi panas pada tubuh untuk mengurangi gejala nyeri akut maupun nyeri kronis. **Tujuan :** Untuk memberikan asuhan keperawatan pada pasien Infark Miokard Akut (IMA) dengan intervensi kompres hangat (*Thermotherapy*) dengan menggunakan hotpack. **Metode :** Metode yang digunakan dengan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus terhadap 3 pasien Infark Miokard Akut (IMA). **Hasil :** Terdapat tiga masalah keperawatan yang muncul pada ketiga pasien yaitu nyeri akut, intoleransi aktivitas dan resiko penurunan curah jantung. Ketiga pasien telah mendapatkan asuhan keperawatan selama tiga hari dengan penatalaksanaannya yaitu manajemen nyeri, manajemen energi dan perawatan jantung. **Pembahasan :** Pemberian termoterapi menggunakan hotpack menyebabkan pembuluh darah melebar, sehingga meningkatkan aliran darah, mempercepat aliran darah, membuat otot tubuh menjadi rileks, serta dapat mengurangi tingkat nyeri dada yang dirasakan oleh pasien. **Kesimpulan :** Intervensi kompres hangat (*Thermotherapy*) dengan menggunakan hotpack yang dilakukan selama 3 hari memberikan kenyamanan serta mengurangi nyeri dada pada pasien Infark Miokard Akut (IMA).

Kata Kunci : Infark Miokard Akut (IMA), Nyeri Akut, Termoterapi, Asuhan Keperawatan

Koordinator Program Profesi Ners

Pembimbing



Dhona Andhini, S. Kep., Ns., M. Kep

Dhona Andhini, S. Kep., Ns., M. Kep

NIP. 198306082008122002

NIP. 198306082008122002

**SRIWIJAYA UNIVERSITY
MEDICAL FACULTY
NURSE PROFESSION STUDY PROGRAM**

Final Scientific Work, October 2023

Prisa Tifa Azizah

Providing Thermotherapy Intervention to Acute Myocardial Infarction (AMI) Patients with Acute Pain Nursing Problems

xii+159 pages +1 scheme+ 5 enclosure

ABSTRACT

Background: Acute Myocardial Infarction (AMI) or better known as a heart attack is a condition where blood flow to the heart is blocked and cardiomyocytes die. The main symptom of Acute Myocardial Infarction (AMI) patients is chest pain. If the pain is ignored, the severity of the pain will increase until the pain becomes unbearable. One of the non-pharmacological therapies applied to reduce chest pain in Acute Myocardial Infarction (AMI) patients is heat therapy (thermotherapy). Thermotherapy is the application of heat to the body to reduce symptoms of acute pain and chronic pain. **Aim:** To provide nursing care to Acute Myocardial Infarction (AMI) patients with warm compress intervention (Thermotherapy) using a hotpack. **Method:** The method used was a qualitative method with a case study approach to 3 Acute Myocardial Infarction (AMI) patients. **Results:** There were three nursing problems that emerged in the three patients, namely acute pain, activity intolerance and the risk of decreased cardiac output. The three patients have received nursing care for three days with management namely pain management, energy management and heart care. **Discussion:** Giving thermotherapy using a hotpack causes blood vessels to widen, thereby increasing blood flow, speeding up blood flow, relaxing the body's muscles, and can reduce the level of chest pain felt by the patient. **Conclusion:** Warm compress intervention (Thermotherapy) using a hotpack carried out for 3 days provides comfort and reduces chest pain in Acute Myocardial Infarction (AMI) patients.

Keywords: Acute Myocardial Infarction (AMI), Acute Pain, Thermotherapy, Nursing Care

Koordinator Program Profesi Ners

Pembimbing



Dhona Andhini, S. Kep., Ns., M. Kep
NIP. 198306082008122002

Dhona Andhini, S. Kep., Ns., M. Kep
NIP. 198306082008122002

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penyakit kardiovaskular (CV) merupakan penyakit yang menjadi penyebab dan masalah kesehatan utama kematian di seluruh dunia. >60% disebabkan oleh kejadian iskemik kardiovaskular (CV) yang fatal, termasuk infark miokard (Brunt, 2018). Menurut WHO tahun 2018 menyebutkan bahwa penyakit kardiovaskular akan meningkatkan angka kematian pada setiap tahun, diperkirakan >23,6 juta orang meningkat saat 10-15 tahun yang akan datang. Data Riset Kesehatan Dasar Nasional (RISKESDAS) tahun 2018 menunjukkan bahwa adanya peningkatan angka kejadian penyakit jantung sebanyak lebih dari 2.000.000 penderita di Indonesia (Hapsari, 2022).

Infark Miokard Akut (IMA) atau lebih dikenal sebagai serangan jantung merupakan keadaan dimana aliran darah ke jantung tersumbat dan kardiomyosit mati (Anggriana, 2019). Infark Miokard Akut (IMA) dinilai sebagai penyakit progresif yang terjadi saat otot jantung rusak dan kehilangan fungsi serta jantung tidak dapat berkontraksi secara normal karena ketidakmampuan miokard untuk menghantarkan tekanan. Penyebab terjadinya Infark Miokard Akut (IMA) antara lain penyakit jantung hipertensi, kardiomiopati, aritmia jantung, penyakit katup jantung (Marenda, 2018).

Manifestasi klinis pada penyakit jantung yaitu nyeri dada, berkeringat dingin, sesak nafas dan perasaan tersedak, hipertensi, takikardia, mual dan muntah, kecemasan disertai perasaan berada di ujung kematian akibat ketidakseimbangan antara persediaan dan kebutuhan oksigen miokard. Gejala utama pasien Infark Miokard Akut (IMA) yaitu nyeri dada. Nyeri dada merupakan gejala terbanyak yang dapat ditemukan pada sindrom arteri koroner yang nyerinya dapat menjalar dari dada hingga ke rahang, leher, punggung dan juga lengan (lengan kiri). Nyeri yang dirasakan dibagian dada dapat muncul secara mendadak dan bertahan lama serta tidak mereda. Penyebabnya yaitu adanya penurunan persediaan oksigen yang berdampak pada sel jantung. Nyeri yang dibiarkan dan tidak segera diatasi maka tingkat nyeri akan semakin

bertambah sehingga nyeri semakin terasa berat. Kualitas nyeri dada jantung seperti rasa berat, sesak, diremas, atau sensasi tersedak yang bersifat seperti tekanan, dan dapat disertai dengan mual, muntah, dan berkeringat (Marenda, 2018).

Bagi seseorang yang menderita rasa nyeri akan mempengaruhi kegiatan dan kesibukan harian penderita. Orang yang mengalami nyeri akan terganggu dan pemenuhan kebutuhan istirahat dan tidur menjadi tidak tercukupi serta pemenuhan individual, dan juga aspek lingkungan seperti interaksi sosialnya bisa mengalami penurunan antara lain dapat menarik diri, menghindari kontak dan percakapan saat hendak berkomunikasi. Seseorang yang mengalami nyeri hebat dan nyerinya berkelanjutan harus segera diatasi karena akan mempengaruhi dan mengakibatkan syok saraf pada orang tersebut. Adapun upaya mengurangi rasa nyeri yang dapat dilakukan ialah dengan dilakukan manajemen nyeri (Marenda, 2018).

Managemen nyeri merupakan upaya-upaya yang berhubungan dengan menghilangkan rasa nyeri atau *pain relief*. Ada berbagai jenis penanganan nyeri untuk terapi nonfarmakologis diantaranya seperti mengatur posisi yang nyaman dan melakukan gerak aktif dan pasif, kompres hangat/dingin, mengistirahatkan pasien, teknik relaksasi nafas dalam, teknik distraksi, manajemen lingkungan dan manajemen sentuhan (Marenda, 2018). Salah satu terapi nonfarmakologi yang diterapkan untuk mengurangi nyeri dada pada pasien Infark Miokard Akut (IMA) yaitu intervensi terapi panas (*thermotherapy*) (Hapsari, 2022).

Termoterapi merupakan tindakan terapi non farmakologis yang pelaksanaannya berguna untuk meningkatkan dan melancarkan sirkulasi peredaran darah serta menghilangkan nyeri yang dirasakan. *Thermotherapy* merupakan bentuk pemberian aplikasi panas pada tubuh yang berfungsi untuk mengurangi nyeri akut maupun kronis. Terapi *thermotherapy* efektif untuk mengurangi nyeri karena dapat meningkatkan sirkulasi darah dengan cara melebarkan pembuluh darah sehingga persediaan oksigen dan nutrisi pada jaringan bisa meningkat, selain itu juga dapat meningkatkan elastisitas pada otot-otot yang mengalami kekakuan otot (Hapsari, 2022).

Termoterapi dapat merangsang sekresi hormon endorphine yang membantu untuk mengurangi rasa nyeri yaitu senyawa morfinendogen. Selain itu termoterapi juga dapat mengurangi gejala kecemasan pada pasien dengan adanya fungsi pengurangan dari saraf aktifitas simpatik sehingga mengakibatkan efektifitas kerja jantung menjadi berkurang, mencegah terjadinya iskemi serta nyeri dada yang dirasakan menjadi berkurang dengan cara merangsang. *Thermotherapy* juga memiliki berbagai macam aplikasi jenis, satu diantaranya jenis yang digunakan adalah hot pack atau kantung panas. Hotpack merupakan jenis bahan atau material yang berbentuk silica gel yang direndam dengan menggunakan air panas dan dapat digunakan dan diaplikasi kedalam tubuh yang mengalami nyeri selama 25- 30 menit. Hot pack membantu dalam merelaksasi tubuh dan mengurangi nyeri, serta mencegah timbulnya gejala seperti spasme, iskemi dan hipoksia (Hapsari, 2022).

Menurut Sjamsuhidajat and De Jong, 2017 dalam Pamolango (2022) yang menyebutkan bahwa termoterapi menggunakan hotpack dapat meningkatkan dan mempercepat aliran darah dengan cara pembuluh darah melebar, mengurangi ketegangan pada otot serta dapat mengurangi rasa nyeri dibagian dada yang diderita oleh pasien. Mengontrol nyeri dada secara rutin sangat berpengaruh dalam perawatan pasien dengan Infark Miokard Akut (IMA). Tujuan pemberian termoterapi ialah nyeri dada dan rasa sakit akibat mekanisme kontrol jantung dapat berkurang (Pamolango, 2022).

Berdasarkan uraian diatas, karya ilmiah ini menguraikan asuhan keperawatan yang dapat dilakukan pada pasien Infark Miokard Akut (IMA) dengan masalah keperawatan nyeri akut. Dengan masalah keperawatan nyeri akut, maka intervensi yang dapat diberikan untuk mengurangi rasa nyeri adalah dengan terapi panas (*thermotherapy*) menggunakan hotpack pada pasien.

B. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Menggambarkan pelaksanaan praktik keperawatan gawat darurat yang difokuskan dalam pelaksanaan asuhan keperawatan pada pasien dengan Infark Miokard Akut (IMA)

2. Tujuan Khusus

- a. Menggambaran bentuk pengkajian yang telah dilaksanakan pada ASKEP pasien dengan Infark Miokard Akut (IMA) di ruang CVCU RSUP dr Moh. Hoesin Palembang
- b. Menggambaran bentuk diagnosis keperawatan yang muncul pada ASKEP dengan pasien Infark Miokard Akut (IMA) di ruang CVCU RSUP dr Moh. Hoesin Palembang.
- c. Menggambaran bentuk rencana intervensi dan implementasi ASKEP dengan pasien Infark Miokard Akut (IMA) di ruang CVCU RSUP dr Moh. Hoesin Palembang.
- d. Menggambaran bentuk evaluasi yang telah dilakukan pada asuhan keperawatan dengan pasien Infark Miokard Akut (IMA) di ruang CVCU RSUP dr Moh. Hoesin Palembang.
- e. Memberikan gambaran informasi terkait pemberian intervensi termoterapi terhadap penurunan nyeri dada pada pasien Infark Miokard Akut (IMA) dengan masalah keperawatan nyeri akut di ruang CVCU RSUP dr Moh. Hoesin Palembang.

C. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan karya tulis ilmiah ini dapat memberikan manfaat untuk melakukan penegakkan pada proses keperawatan, perkembangan ilmu keperawatan dan pendidikan bagi seluruh mahasiswa kesehatan terutama bagi mahasiswa keperawatan.

2. Manfaat Praktik

a. Bagi Mahasiswa

Diharapkan karya tulis ilmiah ini dapat bermanfaat bagi mahasiswa sebagai sumber informasi dalam menambah dan meningkatkan wawasan serta pengetahuan mahasiswa keperawatan terkait konsep dasar dalam pemberian asuhan keperawatan pada pasien dengan Infark Miokard Akut (IMA).

b. Bagi Institusi Pendidikan Keperawatan

Karya tulis ilmiah ini diharapkan dapat sebagai referensi pembelajaran bagi seluruh mahasiswa kesehatan khususnya bagi mahasiswa keperawatan yang sedang mempelajari mata kuliah stase keperawatan gawat darurat.

c. Bagi Profesi Keperawatan

Penulisan karya tulis ilmiah ini diharapkan berguna sebagai sumber dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam pembelajaran dan pemberian ASKEP sehingga pelayanan yang diberikan dapat terlaksana dengan baik terutama pada pasien yang mengalami masalah nyeri akut.

D. Metode Penelitian

Karya tulis ilmiah ini merupakan jenis laporan studi kasus menggunakan metode deskriptif kualitatif. Pelaksanaan studi kasus dapat dilakukan dengan beberapa tahapan, yaitu:

1. Pemilihan ketiga pasien kelolaan dengan kriteria Infark Miokard Akut (IMA) diruang CVCU RSUP dr. Moh. Hoesin Palembang.
2. Menganalisis teori menggunakan berbagai studi literatur yang baik dan tepat tentang permasalahan pasien dengan kemungkinan asuhan keperawatan yang muncul dan dapat diberikan.
3. Menyusun format asuhan keperawatan yang terdiri dari pengkajian, diagnosis, intervensi, implementasi hingga evaluasi keperawatan berdasarkan ketentuan yang sudah berlaku di mata kuliah stase keperawatan gawat darurat.
4. Menegakkan susunan dan penulisan asuhan keperawatan berdasarkan panduan literatur SDKI (Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia), SLKI (Standar Luaran Keperawatan Indonesia) dan SIKI (Standar Intervensi Keperawatan Indonesia).
5. Mengaplikasikan asuhan keperawatan yang dimulai saat pasien baru masuk rumah sakit dan dilakukan awal pengkajian hingga pasien direncanakan akan pulang.

DAFTAR PUSTAKA

- Alhayyu. A. D., Fatmawati. D., Wulandari. F. (2021). *Pengaruh Pemberian Kompres Hangat Terhadap Penurunan Nyeri Pada Pasien Gastritis*. Universitas Kusuma Husada Surakarta : Surakarta.
- Anggriana, G. (2019). *Upaya Penurunan Nyeri Akut Pada Pasien Congestive Heart Failure* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Berliani, I., Wijayanti, D. P., Sulistyowati, A., & Putra, K. W. R. (2019). *Asuhan Keperawatan Pada Tn. H Dengan Diagnosa Medis Infark Miokard Akut (Stemi Anterior) Di Ruang Melati Rsud Bangil–Pasuruan* (Doctoral Dissertation, Akademi Keperawatan Kerta Cendekia Sidoarjo).
- Brunt, V. E., Wiedenfeld-Needham, K., Comrada, L. N., & Minson, C. T. (2018). Passive heat therapy protects against endothelial cell hypoxia-reoxygenation via effects of elevations in temperature and circulating factors. *The Journal of physiology*, 596(20), 4831-4845.
- Cahya, M. R. F., Iriani, R., La Ramba, H., Yari, Y., Kurniasari, M. D., Desmawati, E., ... & Nurdin, S. (2023). *Konsep Dasar Keperawatan*. Sada Kurnia Pustaka.
- Hapsari, A. I., Rosyid, F. N., & Irianti, A. D. (2022, August). Efektifitas Thermo Terapy (Terapi Hangat) Untuk Meredakan Nyeri Dada Pada Pasien Acute Coronary Syndrome (ACS) Di Ruang Iccu Rs Soeradji Tirtonegoro Klaten: Case Report. In *Proceeding National Health Conference of Science*.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2022). *Manajemen Nyeri*. Kemenkes RI : Jakarta
- Kumaladewi, Y. (2023). *Monitoring dan ASKEP Nyeri*. RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang : Palembang
- Maharningtyas, R., & Setyawati, D. (2022). Penerapan kompres air hangat untuk menurunkan suhu tubuh pada anak dengan demam typhoid. *Ners Muda*, 3(2), 166-171.
- Marenda, A. D. (2018). *Upaya Penurunan Nyeri Dada Pada Pasien Gagal Jantung Di Rsud Dr. Soehadi Prijonegoro* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).

- Maulidah, M., Wulandari, S., Tholib, M. A. A., & Octavirani, D. I. P. (2022). Karakteristik Umum Penderita Sindrom Koroner Akut. *Nursing Information Journal*, 2(1), 20-26.
- Nurfadilah, N., Purmainah. N., Nur. N.A., Dkk. (2019). *Keperawatan Intensivasuhan Keperawatan Infark Miokard Akut*. Brebes : Akademi Keperawatan Al Hikmah 02 Bumiayu Brebes.
- Nurhidayati. M., Putri. S.C. (2019). *Infark Miokard Akut (Ima)*. Universitas Muhammadiyah Lamongan : Lamongan
- Pinzon, R. T. (2019). Pengkajian Nyeri. *Betha Grafika: Yogyakarta*.
- Pomalango, Z. B., & Pakaya, N. (2022). Pengaruh Thermoterapy terhadap Penurunan Tingkat Nyeri Dada Pasien Infark Miocard Acute di Ruang ICU RSUD Toto Kabila. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 22(2), 1142-1144.
- PPNI. (2017). Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia: Definisi Dan Indikator Diagnostik, Edisi 1. Jakarta: DPP PPNI.
- PPNI. (2018). Standar Intervensi Keperawatan Indonesia: Definisi Dan Rencana Tindakan Keperawatan, Edisi 1. Jakarta: DPP PPNI
- PPNI. (2018). Standar Luaran Keperawatan Indonesia: Definisi Dan Tujuan Keperawatan, Edisi 1. Jakarta: DPP
- Ramadani. I., Lestari. S. (2018). Hubungan Aktivitas Fisik Dan Stress Dengan Nyeri Dada Pasien Penyakit Jantung Koroner. *Jurnal Human Care Vol. 2.No.3 Tahun 2018*
- Safika Amilia Sianti, S. (2021). *Asuhan Keperawatan Pada Pasien Infark Miokard Akut (Ima) Dalam Pemenuhan Kebutuhan Aktivitas Dan Istirahat: Intoleransi Aktivitas* (Doctoral Dissertation, Universitas Kusuma Husada Surakarta).
- Sorena. E. (2019). Efektifitas Pemberian Kompres Hangat Terhadap Suhu Tubuh Pada Anak Dengan Peningkatan Suhu Tubuh Di Ruang Edelweis RSUD Dr. M. Yunus Bengkulu. *Jurnal Ilmiah Universitas Bengkulu*.
- Udiyani, R. (2018). Pengaruh Pemberian Kompres Hangat Terhadap Penurunan Nyeri Rematik Pada Lansia. *Jurnal Kesehatan STIKES Darul Azhar Batulicin*, 5(1).